

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis framing dengan fokus pada persoalan pemberitaan Pemilihan Calon Bupati Kediri 2020. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menggunakan latar natural dengan maksud mengartikan fenomena yang dialami dan dilakukan lewat jalan yang mengaitkan berbagai cara yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti merupakan sebagai dasar kunci atau tahap penting dari penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sering digunakan pada penelitian bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya mustahil didapat dari prosedur statistik. Pendekatan kualitatif mustahil memakai statistik, namun menggunakan analisis, pengumpulan data dan kemudian diinterpretasikan. Pada penelitian kualitatif memakai objek yang berkaitan dengan persoalan sosial dan manusia yang bersifat indisipliner. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menonjolkan pada pengertian mengenai persoalan dalam kehidupan sosial berlandaskan kondisi realitas atau natural setting yang kompleks, rinci dan holistik.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

## **B. Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah dokumentasi berupa pemberitaan calon bupati Kediri 2020 di Radar Kediri dan Tribun News rentang waktu bulan 15 Juni – 10 Desember 2020.
2. Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer berupa latar belakang Calon bupati yang berpengaruh di media radar kediri dan Tribun News yang diperoleh dari internet, jurnal, skripsi, buku-buku yang relevan dengan konteks penelitian dan Kata-kata atau ujaran-uran, sebagai hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian..

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan memanfaatkan proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi merupakan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan mengobservasi pemberitaan berita calon bupati dan calon wakil bupati jelang Pilbup 2020 di Jawapos Radar Kediri dan Tribun news 15 Juni – 6 September 2020. Namun peneliti merasa batas waktu tidak cukup dalam mengumpulkan berita-berita yang relevan, sehingga diperpanjang 15 Juni hingga 11 Desember 2020.
2. Wawancara merupakan bagaimana mendapat penjelasan untuk tujuan penelitian dengan metode tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dengan atau tanpa menggunakan

pedoman wawancara<sup>2</sup>. Pada hal ini dilakukan untuk memperoleh penjelasan tentang strategi frame yang digunakan jurnalis atau redaktur dari Radar Kediri dan Tribun News dalam membuat berita.

**Tabel. 1**

Nama	Jabatan
D Mahfud	Pimpinan Redaksi Radar Kediri
o Farid Mukkarrom	Jurnalis Tribun News
k Erzha	Tim Sukses Calon Bupati

mentasi, merupakan pustaka atau referen yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti di dalam mendapatkan data yang konkret dan akurat, juga membantu peneliti di dalam menerangkan suatu unsur yang berkaitan dengan persoalan penelitian.

**Tabel. 2**

Profil Radar Kediri	File internal Radar Kediri
Profil Tibunnews	Website Resmi Tribun News
Undang-undang pemilu	Website Resmi KPU

<sup>2</sup>Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial ; Teori dan Praktek*(Kediri : Stain Kediri press, 2015), 311.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan teknik analisis framing yang versi Robert Entmand. Analisis framing milik Entmand ini membantu untuk melihat penonjolan isu yang dilakukan dalam pembertaan media. Analisis dilakukan secara langsung terhadap dua media yaitu Radar Kediri dan Tribun News dalam kurun waktu bulan Juli hingga Desember tahun 2020. Isu yang diteliti terkait Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kabupaten Kediri. Karena pemberitaan yang berbeda dalam proses framing, mulai dari wawancara penulisan judul, sudut pandang berita, dan juga kutipan wawancara dan pemilihan narasumber.

Dalam penelitian framing yang dicetuskan Robert Entman menekankan pemilihan isu dan penekanan unsur tertentu. Model ini juga memiliki kerangka analisis seperti tabel di atas, yang dibagi menjadi empatpecahan . Yaitu *Define Problem*, *Dianose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recomendation*.

1. ***Define Problem*** (pendefinisian masalah) adalah unsur yang bisa dilihat pertama kali terhadap framing. unsur ini bagian yang prima dan berguna untuk menekankan proses peristiwa dimengerti oleh jurnalis. Ketika terdapat dua persoalan yang sama bisa saja dipahami dengan berbeda. Bingkai yang berbeda ini akan ada hasil yang berbeda.

2. **Diagnose Cause** (memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen framing untuk menentukan siapa dan apa yang menjadi aktor atau sumber utama dalam suatu peristiwa.<sup>3</sup>
3. **Make Moral Judgement** (membuat pilihan moral) adalah aspek framing yang digunakan untuk membuat asumsi pada suatu pendefinisian perkara yang dibuat. Ketika perkara sudah didefinisikan, sudah ditemukan, dan harus dibutuhkan asumsi yang kuat agar mendukung gagasan tersebut.<sup>4</sup>
4. **Treatment Recommendation** (menekankan penyelesaian). Aspek ini digunakan agar melihat bagaimana jurnalis memandang penyelesaian masalah dalam suatu peristiwa tersebut.

Dalam penyelesaian ini berharap pada proses kejadian diketahui dan siapa yang diketahui sebagai penyebab perkara.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media, (Yogyakarta: LKis, 2002), Hal. 225.

<sup>4</sup>Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media, (Yogyakarta: LKis, 2002), Hal. 226.

<sup>5</sup>Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media, (Yogyakarta: LKis, 2002), Hal. 227.

